

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari tes tiap siklus dan dari temuan penelitian yang diperoleh di lapangan selama menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction*, pada mata diklat sistem pangaturan kelas 2 TPA di SMKN 1 Cimahi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction*;

1. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, kerjasama antar anggota kelompok masih belum padu, hal ini terlihat pada nilai rata-rata 38, terbilang angka yang cukup rendah. Akan tetapi, dikarenakan secara terus-menerus guru memberikan motivasi dan beberapa usaha lainnya, akhirnya terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 66,5 dan pada siklus III sebesar 79,1. Penulis meneliti sampai siklus III,
2. Dapat meningkatkan Keaktifan, khususnya pada pembelajaran kelompok, bertanya atau menyanggah antar sesama anggota kelompok, prosentase keaktifan siswa pada siklus I yaitu 37,7%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 46,6 %, dan akhirnya pada siklus III menjadi 54,4%.

B. Saran

Melihat hasil temuan dalam penelitian ini, diajukan saran-saran kepada:

1. Siswa

Siswa harus lebih meningkatkan motivasi, keaktifan, dan kerjasama dalam proses pembelajaran baik dalam mata diklat sistem pengaturan maupun dalam mata diklat yang lain, sehingga dapat meningkatkan hasil dan keaktifan belajar

2. Guru

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh guru untuk dipergunakan dalam proses belajar mengajar.

3. Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan agar dapat mendukung dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* dalam menyediakan fasilitas atau pun pelatihan yang diperlukan oleh guru dan siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas PBM.